

## Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palembang

Siti Rukiyah<sup>1</sup>, Sri Wahyuni Indarawati<sup>2</sup>, Ida Laila<sup>3</sup>

Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang

Correspondence Email: idal7976@gmail.com

**Abstrak:** Berdasarkan hasil peningkatan pembelajaran yang dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi di SMK Negeri 1 Palembang kelas XI AKL 1 Bahasa Indonesia mata pelajaran dengan mata pelajaran teks eksplanasi sebagai berikut. Hasil yang diperoleh siswa selama kegiatan peningkatan pembelajaran pada siklus I siswa yang telah memperoleh skor 70 mencapai 17 siswa dengan skor rata-rata 59, skor aktivitas siswa 44% dan ketuntasan belajar 50%. Kemudian siklus II siswa yang mendapat nilai 70 mencapai 31 siswa dengan rata-rata nilai 83, tingkat keaktifan siswa 91% dan ketuntasan belajar sudah mencapai 91%. Dengan demikian target yang diinginkan telah tercapai dan hasil belajar siswa telah mencapai KKM

**Kata kunci:** Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dan Media Audio Visual

*Abstract: Based on the results of improving learning carried out through Classroom Action Research (CAR), it can be concluded that the use of audio-visual media can improve the skills of writing explanatory texts at SMK Negeri 1 Palembang class XI AKL 1 in Indonesian subjects with the sub-subjects of explanatory texts as follows. The results obtained by students during the learning improvement activities in the first cycle of students who have obtained a score of 70 reach 17 students with an average score of 59, the student activity score is 44% and the learning completeness is 50%. Then the second cycle of students who get a score of 70 reaches 31 students with an average score of 83, the student activity rate is 91% and the learning completeness has reached 91%. Thus the desired target has been achieved and student learning outcomes have reached the KKM*

**Keywords:** Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dan Media Audio Visual

### PENDAHULUAN

Kegiatan menulis, perlu pula dukungan kemampuan ejaan dan punctuation, yaitu tata cara penulisan menurut ukuran yang baku. Hal-hal yang tercakup di dalamnya meliputi: pemakaian huruf, kata ulang, penulisan kata dasar, kata turunan, hubungan kata, kata ganti, kata depan, dan partikel lain, penulisan unsur serapan dan sebagainya. Punctuation adalah praktik penyisipan tanda baca yang dibakukan kedalam tulisan agar maknanya dan unsur satuannya dalam konstruksi menjadi jelas (Wardarita, 2021, hal. 29). Keterampilan menulis sering sekali menjadi sorotan karena penguasaan keterampilan menulis siswa kurang dimotivasi. Mengingat pentingnya salah satu keterampilan berbahasa yang dapat dikembangkan pada siswa yakni keterampilan menulis. Seseorang tidak serta merta dapat menulis, melainkan diperlukan latihan proses dalam menulis sehingga seseorang dapat terampil menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, disamping keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Proses menulis dimulai dengan hasil pemikiran apa yang akan disampaikan. Menurut Abdillah (-alat penjelas dan aturan tanda baca dan ejaan.

Suherli (2017, p.45) menjelaskan teks eksplanasi yaitu karangan yang memuat penjelasan secara sempurna tentang suatu tema terkait diberbagai kejadian, baik kejadian alam ataupun kejadian sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Setiarini (2014, p.144) menyatakan teks eksplanasi adalah teks yang memuat proses yang berkaitan dengan ilmu alam, sosial, budaya dan fenomena lainnya. Dari uraian tentang keterampilan menulis teks eksplanasi mendeskripsikan suatu kemampuan memposisikan bahasa tulisan yang baik sesuai kaidah kebahasaan. Keterampilan dalam menulis tidak datang secara langsung datang maupun otomatis melainkan melalui praktik dan latihan secara terus menerus dan teratur. Menulis yaitu menyampaikan ide dan pemikiran dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup melalui bahasa tulis yang enak dibaca secara runtun dimengerti oleh orang lain.

Audio visual ialah media yang mengandung gambar dan memiliki suara yang dapat dilihat dan didengar. rekaman video misalnya, film yang diberbagai bentuk dan slide suara. Audio visual yaitu media

penyampaian informasi yang memiliki karakteristik visual (gambar) dan suara (audio) paparnya Haryoko (2009, hal. 2). Berikutnya untuk memilih media pembelajaran pasti peneliti memiliki alasan-alasan mendasar kenapa audio visual yang dipilih Audio visual yaitu selain dapat melihat proses secara langsung dan proses mendengar dengan baik sebuah kejadian selanjutnya siswa mendapat pengalaman. Media audio visual juga memiliki sedikit kekurangan dan banyak kelebihan dibanding media lainnya Meluhan (2008).

Hasil observasi (2021) di pra siklus peneliti laksanakan di bulan April 2021 tanggal 12 hari Selasa menunjukkan masih sangat rendah motivasi dan keterampilan menulis siswa. Informasi ini dapat dibaca dari angket keseluruhan siswa. 46,15% atau 12 siswa mengalami kesulitan terberat di aspek menulis dipembelajaran bahasa Indonesia. Lebihnya mengatakan membaca, menyimak, berbicara, tersulit materi bagi siswa. Penilaian dari hasil lembar kerja yaitu menulis teks eksplanasi yang guru berikan dengan siswa. Dientang nilai 55- 59 tidak ada. Mendapat nilai direntang 60-64 berjumlah 9 siswa. Rentang nilai 65-69 ada 8 siswa, untuk rentang nilai 70-74 berjumlah 4 siswa, sedangkan untuk nilai direntang 75-79 berjumlah 5 siswa. Untuk nilai direntang diatas 80 belum ada siswa satupun yang berhasil meraihnya. Unsur utama penilaian guru yaitu isi, struktur teks, kebahasaan, penulisan berdasarkan KBBI.

Disimpulkan 80,77% peserta didik mendapat nilai dibawah KKM kurang dari 70. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan keterampilan menulis dalam teks eksplanasi yaitu dengan cara memberikan tugas dan metode ceramah kepada peserta didik sehingga kurang daya tarik dan memberikan motivasi siswa dalam proses kegiatan belajar pada peserta didik di media pembelajaran dan berdiskusi seadanya. Inilah yang menyebabkan kebosanan siswa yang menyebabkan siswa tidak konsentrasi akibatnya materi tidak tersampaikan kepada siswa dengan baik.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teks Eksplanasi**

Materi teks eksplanasi yaitu karangan memuat secara lengkap penjelasan tentang suatu topik terkait berbagai kejadian, baik kejadian alam, ataupun fenomena sosial terjadi di kehidupan sehari-hari dan teks yang memuat proses proses yang berkaitan dengan ilmu alam, sosial, budaya dan fenomena lainnya (Setiarini: 2014, hal. 144). Teks eksplanasi yakni teks jelaskan suatu kejadian, baik itu berupa kejadian alam, peristiwa sosial, dan budaya ataupun peristiwa pribadi. Teks eksplanasi ini memiliki bertujuan untuk menyampaikan informasi sejelas-jelasnya dengan pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu peristiwa yang telah terjadi dikemukakan oleh Kosasih (2013, hal 114). Dapat disimpulkan teks eksplanasi ialah bacaan yang memuat informasi terjadinya proses suatu peristiwa dan mengapa sampai peristiwa tersebut terjadi baik yang menyangkut sosial ataupun alam yang disekitar kehidupan manusia.

### **Struktur Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi memiliki struktur 1) Pernyataan umum. Yang menyampaikan menjelaskan umum tentang peristiwa yang dibahas, yang berupa pengenalan peristiwa maupun penjelasan. 2) Urutan penjelasan. Yang menjelaskan proses terjadinya peristiwa mengapa dapat terjadi ataupun tercipta sehingga menjadi jawaban atas persoalan ' bagaimana' ataupun ' mengapa' ketika penulis menuliskan teks eksplanasi. Dibagian ini dapat terdiri dari lebih satu paragraf dan, 3) kesimpulan dan penutup. Penutup tidak akan tercampur sebenarnya dalam struktur teks eksplanasi. Tetapi penutup paragraf terakhir kebanyakan orang menutup teks eksplanasi dengan penjelasan. Padahal ini adalah bagian rangkaian yang memuat penjelasan dirangkaian penjelasannya kata Setiarini (2014: 144) Teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut, Suherli dkk (2017, p.62) mengatakan:

1. Mengidentifikasi sesuatu untuk dijelaskan. Ini dapat dikaitkan dengan peristiwa alam, kejadian budaya sosial dan lainnya Identifikasi fenomena (phenomena identification);
2. Dirinci proses peristiwa yang relevan dengan peristiwa yang dideskripsikan sebagai pertanyaan bagaimana dan mengapa berpola detail dari pertanyaan "mengapa" yang akan berpola menggambarkan gambaran yang secara kausal;
3. Berupa komentar atau penilaian tentang akibat dari peristiwa yang telah dijelaskan sebelumnya di katakan dengan Reviu..

Berdasarkan prosedur teks eksplanasi tersebut diharapkan dalam setiap keterampilan menulis menggunakan metode audio visual sebaiknya memperhatikan struktur yang telah diuraikan, agar keterampilan menulis teksnya dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### Audi Visual

Pengertian *audio visual*, yaitu jenis media yang selain unsur suara yang dikandung juga unsur gambar yang dikandung yang dapat dilihat, contoh rekaman video, dari berbagai ukuran film, dan slide suara. Media audio visual ialah media penyampai informasi yang dapat memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar) (Haryoko, 2009). Media audio-visual yaitu media yang memiliki unsur gambar dan unsur suara. Jenis media visual (melihat) dan media auditif (mendengar) kedua media ini memiliki kemampuan yang lebih baik. Media Audio visual yaitu sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dapat digunakan didalam situasi belajar agar dapat membantu tulisan dan kata yang akan diucapkan didalam menyampaikan, ide dan sikap, maupun pengetahuan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Palembang. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan September 2021. Data dan tehnik pengumpulan adalah informan (orang) yaitu sumber data primer yang telah memberi informasi data kepada peneliti. Informan didalam penelitian yaitu peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Palembang, yang berjumlah dari 20 peserta didik perempuan dan 20 siswa laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dokumentasi dan catatan lapangan.

Prosedur penelitian adalah pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yaitu menggunakan model penelitian tindakan dari Tanggart dan Kemmis yaitu dari siklus yang pertama sampai ke siklus kedua, setiap siklus terdiri dari perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi.

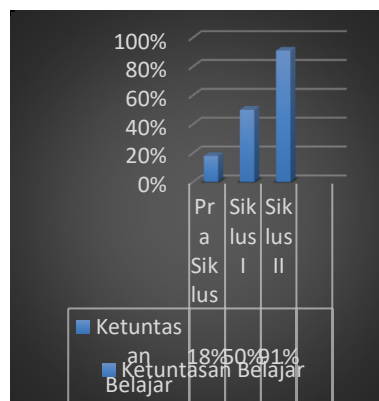
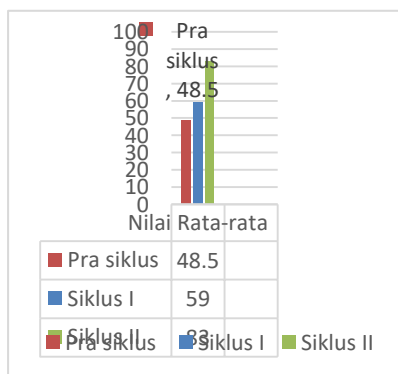
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rekapitulasi nilai dan ketuntasan belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus II adalah sebagai berikut:

**Rekapitulasi Nilai dan Ketuntasan Belajar Siswa**

	Siklus Pembelajaran		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata- rata	48,5	59	83
% Ketuntasan siswa	18%	50%	91%

**Grafik Hasil Nilai dan Ketuntasan Belajar Siswa**



Berdasarkan rekapitulasi ketuntasan belajar siswa pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil nilai dan ketuntasan belajar keterampilan menulis teks eksplanasi di siklus I dengan usaha yang dilakukan yaitu menggunakan media *audio visual*, hasilnya ternyata meningkat, ini terbukti dari jumlah 34 peserta didik, yang mendapat angka 70 ke atas ada 17 peserta didik direntang nilai rata-rata 59,

serta ketuntasan belajar siswa tercapai 50%. Observasi aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebelumnya menunjukkan peningkatan. Berdasarkan hasil observasi ini, maka sangat perlu dilakukan perbaikan pembelajaran aktivitas siswa pada siklus berikutnya.

Kemudian perbaikan pembelajaran di siklus I dan II telah terjadi perubahan peningkatan pembelajaran yang sudah cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan peningkatan pembelajaran pada siklus II hasil dengan nilai belajar peserta didik yang mendapat nilai 70 ke atas telah tercapai 31 siswa rata-rata nilai 83 dan ketuntasan belajar adalah 91%. Melihat hasil setiap siklus tersebut, maka penulis menyimpulkan tidak perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil proses perbaikan pembelajaran yang dilalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disimpulkan yaitu menggunakan media audio visual dapat ditingkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi di SMK Negeri 1 Palembang kelas XI AKL 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan sub pokok bahasan teks eksplanasi. Ini terbukti dari hasil yang dicapai peserta didik selama proses kegiatan perbaikan pembelajaran di siklus I peserta didik telah mencapai nilai 70 berjumlah 17 peserta didik dengan nilai rata-rata 59, ketuntasan belajar 50%, serta keaktifan siswa 44%. Siklus II peserta didik mendapat nilai 70 mencapai 31 siswa dengan rata-rata nilai 83, angka keaktifan siswa 91% serta ketuntasan belajar telah mencapai 91%. Setelah siklus II dilaksanakan target yang ingin dicapai berhasil dan hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Haryoko, S. (2009). *Efektivitas Pemnafaatan Media Audio visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi@Elektro. Vol 5. No.1.Hal:1-10
- Kosasih, E. & Restuti. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Penelitian Heppy Artika Sembiring, Sadieli Telaumbanua (2019). *Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Dharma Pancasila Medan*
- Penelitian Novita Andyani, Kundharu Saddhono, Yant Mujiyanto (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audio visual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*.
- Penelitian Sunarsih (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Media Audio visual Dengan Model Concept Sentence Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Pejagoan*.
- Prosiding Bintang Togina Suryani S, dan Wisman Hadi (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio visual pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019*.
- Penelitian Edy Suprianto (2019). *Implementasi Media Audio visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*.
- Sanjaaya,W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wardarita, Ratu. (2022). *Relaah Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Elamatera.
- Hasil observasi peneliti (2021) di SMK Negeri 1 Palembang, penulis melihat siswa/i setiap kelas bahwa kemampuan menulis siswa masih sangat rendah.
- Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Elyana (2021) selaku guru Bahasa Indonesia, mengenai pengalamannya dalam memberikan materi yang berkaitan dengan judul peneliti
- Hasil obsevasi (2021) pada prasiklus yang penulis lakukan pada hari Selasa tanggal 12 April 2021 menunjukkan bahwa keterampilan dan motivasi menulis siswa masih sangat rendah.
- <https://images.app.goo.gl/gtrcaVGPBWzZB9u5A>
- [https://www.academia.edu/28338802/PEMBELAJARAN\\_TEKS\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_PADA\\_KURIKULUM\\_2013\\_DI\\_SEKOLAH](https://www.academia.edu/28338802/PEMBELAJARAN_TEKS_DALAM_PEMBELAJARAN_BAHASA_INDONESIA_PADA_KURIKULUM_2013_DI_SEKOLAH)